

**IMPLEMENTASI WAWASAN DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN SISWA
SDN SUMBERJO 1 KABUPATEN BLITAR
SEBAGAI PENERIMA SEKOLAH ADIWIYATA**

Lilik Mudatur Rohmah¹, Devita Sulistiana², Adin Fauzi³

¹²³PGSD FKIP Universitas Islam Balitar Blitar

¹lilikmudaturrohmah20@gmail.com, ²devitasulistiana17@gmail.com,

³adinfauzi2693@gmail.com

ABSTRACT

Natural events or phenomena that occur naturally in various parts of the world are known as environmental problems. Adiwiyata is a government policy implemented by the Ministry of the Environment. Adiwiyata aims to increase environmental awareness of Indonesian society. By implementing the adiwiyata program and encouraging environmental awareness and environmentally friendly behavior, schools can shape students' personalities and other elements of life. This will help students become unique individuals while maintaining a healthy living environment. This research was carried out at UPT SDN Sumberjo 01 which is located in Sumberjo Village, Blitar Regency, Sanankulon District. The research was carried out in May-June 2023. Instilling environmentally conscious knowledge and attitudes in students at SDN Sumberjo 01 receiving Adiwiyata schools at the district level was the main emphasis of this research. This research has a research objective, namely to understand the cultivation of knowledge and caring attitudes of SDN Sumberjo 01 students towards the environment as recipients of district level Adiwiyata schools. Qualitative descriptive methodology was used in this research because it is classified as qualitative research. Based on research findings, this research is different from several previous studies because it has an element of novelty. This research analysis focuses on four main topics, namely (1) implementation of an environmentally based curriculum, (2) management of environmentally friendly supporting infrastructure, (3) implementation of environmentally friendly school regulations, and (4) involvement in participatory environmental activities.

Keywords: *adiwiyata school, environment, implementation*

ABSTRAK

Peristiwa atau fenomena alam yang terjadi secara alami di berbagai belahan dunia dikenal dengan istilah permasalahan lingkungan. Adiwiyata yaitu suatu kebijakan pemerintah, dijalankan Kementerian Lingkungan Hidup. Adiwiyata bertujuan untuk meningkatkan wawasan mengenai lingkungan masyarakat Indonesia. Implementasi adiwiyata dan mendorong kesadaran lingkungan serta perilaku berwawasan lingkungan, sekolah dapat membentuk kepribadian siswa serta elemen kehidupan

lainnya. Siswa dapat dibentuk sebagai pribadi unik dengan tetap menjaga lingkungan hidup yang sehat melalui implementasi adiwiyata. UPT SDN Sumberjo 01 yang terletak di Desa Sumberjo Kabupaten Blitar, Kecamatan Sanankulon ditetapkan peneliti sebagai tempat melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2023. Penanaman wawasan dan sikap sadar lingkungan pada siswa SDN Sumberjo 01 penerima sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten menjadi penekanan utama penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu untuk memahami penanaman wawasan dan sikap peduli siswa SDN Sumberjo 01 terhadap lingkungan sebagai penerima sekolah adiwiyata tingkat kabupaten. Metodologi deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini karena tergolong dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian, penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya karena mempunyai unsur kebaruan. Analisis penelitian ini berfokus pada empat topik utama yaitu (1) penerapan kurikulum berbasis lingkungan, (2) pengelolaan infrastruktur pendukung keramahan lingkungan, (3) penerapan peraturan sekolah keramahan lingkungan, dan (4) keterlibatan dalam kegiatan lingkungan yang partisipatif.

Kata Kunci: Lingkungan, Sekolah Adiwiyata, Implementasi

A. Pendahuluan

Kawasan dimana manusia dan makhluk lain hidup serta berhubungan satu dengan lainnya biasa disebut lingkungan. Lingkungan hidup menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ialah suatu ruang tunggal yang memuat seluruh makhluk hidup, kondisi dan keadaan yang ada, tanpa terkecuali manusia serta dampak perilakunya pada kesentosaan makhluk hidup lainnya (Pemerintah, 2021)

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan salah satu yang wajib

dipelajari siswa ketika bersekolah, mengacu pada kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional. Kesadaran lingkungan dapat tumbuh seiring berjalannya waktu sebagai hasil pengembangan karakter melalui masuknya tiga pusat yaitu pendidikan dengan memanfaatkan ruangan, memanfaatkan kebudayaan di sekolah, serta memanfaatkan kelompok (Shanta Rezkiti, 2017: 215).

Adiwiyata bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat Indonesia. Mengacu pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kebudayaan, Adiwiyata dianggap

sebagai lokasi yang rapi dan tepat untuk menimba ilmu serta berbagai norma dan etika yang dapat dijadikan landasan masyarakat dalam menjalani kehidupan yang aman, damai dan berpegang teguh pada aspirasi pembangunan berkelanjutan (2011: 3).

Tujuan utama Adiwiyata yaitu guna meningkatkan wawasan serta kepedulian lingkungan di sekolah dasar dan menengah yang berguna mendukung pembangunan berkelanjutan. Selain itu, program Adiwiyata membantu sekolah dalam bertransformasi menjadi lingkungan pembelajaran yang berbasis karakter, yaitu lingkungan belajar di mana pertumbuhan siswa dicapai melalui penekanan pada pengembangan kecerdasan (kognitif), keterampilan (psikomotor), serta sikap dan nilai (afektif), serta keterampilan sikap dan nilai (attitude) yang baik secara konsisten dan bijaksana.

Mengacu pada beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dengan judul "Peran Guru dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" oleh Rosela (2022) yang meneliti upaya guru dalam menanamkan sikap peduli lingkungan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tugas seorang guru adalah menanamkan pada siswa kelas IV SDN Sumur Welut III/440 karakter kepedulian terhadap lingkungan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengkondisian. Penelitian lainnya dengan judul "Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa" oleh Rizky Achmad (2022) yang berfokus meneliti upaya guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengembangkan program untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian sadar lingkungan, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat membantu atau menghambat pengembangan tersebut. Sedangkan penelitian dengan judul "Penanaman Nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam" oleh Yeni Lestari (2018) yang memiliki temuan penelitian, pembiasaan, pemodelan, pembelajaran langsung merupakan faktor yang dipertimbangkan guru saat menyelenggarakan pembelajaran ilmiah.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki unsur kebaruan yaitu lebih berkonsentrasi pada bagaimana siswa SDN Sumberjo 01 yang merupakan penerima sekolah Adiwiyata dapat mengembangkan wawasan dan sikap lingkungan. Sedangkan sebagai penerima manfaat sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan wawasan dan sikap peduli lingkungan pada siswa SDN Sumberjo 01. Dengan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar, diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan wawasan mahasiswa tentang penanaman wawasan dan metode pengembangan ilmu pengetahuan.

B. Metode Penelitian

UPT SDN Sumberjo 01 yang terletak di Desa Sumberjo Kabupaten Blitar, Kecamatan Sanankulon ditetapkan peneliti sebagai tempat melaksanakan penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023. Guru, siswa, dan kepala sekolah di UPT SD Negeri Sumberjo 01 dijadikan sebagai subjek penelitian.

Metodologi deskriptif dipakai dalam penelitian ini karena termasuk dalam kelompok penelitian kualitatif. Dalam memperoleh data, teknik wawancara dan dokumentasi yang dipakai oleh peneliti. Jumlah narasumber wawancara pada penelitian ini yaitu 11 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 3 Guru dan 7 siswa. Sementara itu, panduan wawancara berfungsi sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, uji confirmability untuk mengevaluasi validitas. Beberapa pengolahan data yang dipakai peneliti antara lain reduksi data, penyajian atau visualisasi data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dijelaskan hasil penelitian serta pembahasan hasil dari penelitian pada bagian ini.

Hasil Penelitian

- 1) Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan
 - a) Visi, Misi, dan Tujuan

SDN Sumberjo 01 memiliki visi, misi serta tujuan berisi tentang lingkungan hidup. "Mewujudkan peserta didik yang beriman dan

bertaqwa, cerdas, mandiri, terampil, berbudaya lingkungan hidup selaras dengan pembangunan bangsa ke depan” merupakan visi yang dilaksanakan melalui beberapa misi, salah satunya adalah “Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, asri, dan sehat”. Kepala sekolah juga memanfaatkan amanat upacara untuk mensosialisasikannya pada seluruh warga sekolah saat upacara bendera.

b) Keteladanan

Kepala Sekolah dan Guru telah memberikan keteladanan dengan menyiram tanaman, mengajak anak mengikuti kegiatan Jumat bersih, dan membuang sampah pada tempatnya. Tindakan ini telah membantu siswa belajar bagaimana peduli terhadap lingkungan. Dapat disimpulkan bahwasannya Kepala Sekolah dan Guru memberikan contoh kepada siswa dengan mengajak siswa mengikuti kegiatan Jumat bersih, sampah dibuang ke tempat sampah, serta dengan menyiram tanaman.

c) Kebiasaan Rutin

Sekolah melakukan praktik rutin untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan, seperti kegiatan panen, acara jumat bersih, dan pengumpulan sampah di luar halaman sekolah sambil berolahraga

dan memilahnya sebelum disetor ke bank sampah. Disimpulkan bahwa Guru dan Kepala Sekolah membantu siswa mengembangkan sikap sadar lingkungan melalui kegiatan seperti mengumpulkan hasil dari kebun yang ditanami siswa, setiap minggu melakukan Jumat Bersih, dan acara bulanan seperti memungut sampah saat di sekolah ataupun di luar. Ketika olah raga, siswa diajak untuk mengumpulkan sampah di luar sekolah dan membuangnya ke tempat sampah.

d) Tindakan Spontan

Kepala Sekolah dan Guru mengambil tindakan yang spontan terhadap siswa yang kurang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Hukuman dan konseling biasanya dijatuhkan ke siswa yang tidak memiliki kepedulian dengan lingkungan. Respon alami guru dan kepala sekolah ketika mengamati siswa yang tidak memiliki kesadaran lingkungan adalah dengan segera menegur dan menasihati mereka.

2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

a) Perencanaan Pembelajaran

Guru menggunakan kurikulum yang berfokus pada lingkungan membuat rencana pembelajaran yang

memasukkan nilai pengelolaan lingkungan, ditinjau oleh kepala sekolah, dan ditandatangani.

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan terhadap guru, kepala sekolah, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa guru menyertakan sikap sadar lingkungan ke dalam racangan pembelajaran (RPP), dan siswa juga memberikan wawasan tentang cara menanam bibit dan merawat tanaman.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah pembuatan RPP, guru melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan sesuai dengan rencana. Kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan saat pembelajaran, seperti pembuatan materi tentang konservasi energi. Literatur yang menjelaskan tentang konservasi energi diberikan kepada siswa yang mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, siswa didorong untuk menghasilkan karya proyek hemat energi untuk mata pelajaran IPA.

3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Semua siswa berpartisipasi dalam kegiatan partisipatif berbasis lingkungan Program Sekolah Adiwiyata, yang dirancang untuk melestarikan dan meningkatkan ruang

sekolah dan lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut antara lain menjaga lingkungan, kegiatan ekstrakurikuler, daya cipta dan kreativitas, serta kerjasama dengan berbagai kelompok.

a) Pemeliharaan Lingkungan

Salah satu cara warga sekolah menjaga lingkungan adalah dengan mengajak anak menanam tanaman di sekolah, seperti tanaman obat keluarga (TOGA) yang dilakukan sesuai kebutuhan, dan pengomposan sampah yang dilakukan secara berkala.

Cara dipakai Guru dan Kepala Sekolah terhadap siswa dalam menjaga lingkungan sekolah dengan mengajak mereka untuk memelihara dan merawat tanaman di sekolah seperti tanaman obat keluarga (TOGA) yang dilakukan secara insidental dan pengomposan sampah hanya dilakukan satu kali saja.

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

Bagi siswa SDN Sumberjo 01, pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang membantu meningkatkan sikap dan wawasan tentang peduli lingkungan. Kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuan menambah wawasan serta sikap peduli lingkungan pada siswa di SDN

Sumberjo 01 adalah ekstrakurikuler pramuka, berdasarkan kesimpulan wawancara dengan kepala sekolah, pengajar, dan siswa.

c) Kreativitas dan Inovasi

Pembuatan pupuk organik, beternak ikan lele, pemanfaatan air limbah wudhu untuk mengairi tanaman, dan hidroponik sebagian dari upaya inventif dan kreatif yang dilakukan masyarakat SDN Sumberjo 01 untuk membantu pengelolaan lingkungan.

Dari pernyataan tersebut di atas mengarah pada kesimpulan bahwa warga SDN Sumberjo 01 kreatif dan inovatif dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup.

d) Kerja Sama dengan Berbagai Pihak

Selain itu, kerjasama sekolah seperti dengan Dinas Lingkungan Hidup, kelompok tani, Dinas Kesehatan, Kepolisian, Dinas Perikanan, Perpustakaan, Orang Tua Siswa, dan Perangkat Desa membantu keberhasilan implementasi peduli lingkungan di SD Negeri Sumberjo 01.

Melihat dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan Guru dan Kepala sekolah, diketahui bahwasannya UPT SDN Sumberjo 01

memiliki hubungan dengan dinas lingkungan hidup, kelompok tani, dinas kesehatan, polisi, dinas perikanan, perpustakaan, wali siswa, dan perangkat desa untuk mendukung inisiatif peduli lingkungan.

4) Pengelolaan Sarana Pendukung Keramahan Lingkungan

a) Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Kesimpulan bahwa prasarana dan sarana keramahan lingkungan di SDN Sumberjo 01 sudah lengkap dapat diambil dari temuan hasil wawancara yang dengan guru, siswa, dan kepala sekolah. Berbagai jenis tanaman, perlengkapan kebersihan, dan tiga jenis tong sampah berbeda untuk setiap kelas merupakan bagian dari fasilitas dan infrastruktur ini.

b) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

SDN Sumberjo 01 memelihara secara rutin dan berulang pada sarana dan prasarananya. Salah satu contohnya adalah mengembalikan alat pembersih ke tempatnya setelah digunakan.

Dari temuan wawancara yang dilakukan kepada guru, siswa, dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa UPT SDN Sumberjo 01 melakukan pemeliharaan sarana dan

prasarana secara rutin dan berkala. Salah satu contoh pemeliharaan ini adalah pengembalian alat pembersih ke lokasi semula setelah digunakan.

c) Pemanfaatan Listrik, Air dan ATK

Sikap siswa terhadap penghematan udara, listrik, dan alat tulis yaitu: 1) Menghemat listrik dengan mematikan lampu setelah dipakai, seperti ketika istirahat dan akan pulang, serta memakai satu kipas angin saja setiap ruangan. 2) Menghemat udara, setelah mencuci tangan atau saat bak mandi penuh, gunakan air secukupnya dan matikan keran. 3) Menghemat alat tulis dengan tidak mainan merobek-robek kertas.

Dapat disimpulkan dan ditemukan bahwa masyarakat SDN Sumberjo 01 telah menggunakan listrik, air, dan alat tulis secara efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Mentalitas ini juga diperhatikan ketika menginstruksikan siswa untuk selalu mematikan lampu atau kipas setelah digunakan untuk mencegah pemborosan energi.

Penelitian ini adalah kualitatif, sehingga informasi yang dikumpulkan berasal dari wawancara dan dokumentasi. Ada hal baru dalam penelitian ini yang membedakannya dengan sejumlah penelitian lainnya.

Penelitian ini mempunyai pembaruan karena lebih berkonsentrasi pada empat pokok pembahasan yang dikaji dalam kajian pengembangan kesadaran dan sikap lingkungan pada siswa di SDN Sumberjo 01. Kebijakan sekolah keramahan lingkungan, penerapan kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan partisipatif, dan penyelenggaraan fasilitas pendukung keramahan lingkungan menjadi empat pokok pembahasan yang diteliti pada penelitian ini.

Terkait dengan kebijakan sekolah, diketahui bahwa salah satu visi SD Negeri Sumberjo 01 yaitu “Mewujudkan Siswa yang Beriman dan Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Mandiri, Berbudaya Lingkungan Sesuai dengan Perkembangan Masa Depan” menyatakan bahwa sekolah akan menerapkan sikap peduli. untuk lingkungan. Misi tersebut diwujudkan melalui penciptaan lingkungan bersih, hijau, asri, dan sehat. Pelestarian fungsi lingkungan hidup sudah menjadi bagian dari visi, isi, dan tujuan SD Negeri Sumberjo 01. Hal ini sudah sesuai dengan unsur kebijakan lingkungan hidup yang diusulkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan dalam Pedoman Adiwiyata (2011: 11), yang menyatakan bahwasannya syarat kebijakan kesadaran lingkungan adalah pengorganisasian visi, misi, dan tujuan sekolah, dengan mencakup usaha sekolah mengatasi pencemaran dan kelestarian fungsi lingkungan hidup menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan hidup.

Selain itu, penerapan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada hakikatnya merupakan bagian dari penerapan program Adiwiyata di sekolah. Berdasarkan temuan wawancara informan, SDN Sumberjo 01 memasukkan konsep peduli lingkungan ke dalam rancangan pembelajaran (RPP) dengan memasukkan indicator tentang lingkungan ke dalam pembelajaran. SDN Sumberjo 01 menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan melalui pemanfaatan fasilitas sekolah dalam upaya memenuhi tujuan menjadi lembaga berwawasan lingkungan. Hal ini sesuai dengan penegasan Adam (2014) yang menyatakan bahwa kurikulum lingkungan hidup adalah penyaluran muatan lingkungan hidup kepada siswa melalui kurikulum yang

fleksibel, dengan tujuan memberikan siswa wawasan tentang lingkungan hidup yang dapat dihubungkan dengan permasalahan umum. Prinsip moral sadar lingkungan dapat dikembangkan melalui pendidikan lingkungan hidup.

Terkait Kegiatan Lingkungan Hidup Berbasis Partisipatif diketahui bahwa SDN Sumberjo 01 melaksanakan program Adiwiyata sesuai pedoman yang telah ditetapkan secara partisipatif. Dalam rangka melaksanakan program Adiwiyata berbasis partisipatif, SDN Sumberjo 01 telah melakukan tiga kegiatan utama yaitu menjaga lingkungan, menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan sikap sadar lingkungan, melakukan kerja kreatif dan inovatif, dan bekerja sama dengan berbagai kelompok. Hasilnya, pada saat pembelajaran olah raga, anak-anak aktif memungut sampah di luar sekolah maupun di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa diajarkan cara membuat kompos sebagai bagian dari inisiatif pengelolaan lingkungan yang inovatif dan kreatif dari komunitas sekolah. Selain itu, warga sekolah mempraktikkan

pengelolaan lingkungan dengan mendaur ulang sampah, memanfaatkan dan mengolah udara, serta menghemat listrik. Semua warga sekolah terlibat secara aktif pada beberapa kegiatan yang dilakukan. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Maryani (2014) ketika kegiatan partisipatif, keseluruhan anggota sekolah membentuk kemitraan, membangun ekstrakurikuler yang mendorong pengembangan PLH, dan ikut serta dalam aksi lingkungan yang dibuat pihak luar.

Pengelolaan prasarana dan sarana penunjang keramahan lingkungan termasuk dalam kategori keempat. Berdasarkan temuan penelitian, SDN Sumberjo 01 menawarkan semua sumber daya yang diperlukan untuk memfasilitasi pengajaran siswa tentang tanggung jawab lingkungan. Salah satu fasilitas pendukungnya adalah setiap kelas mempunyai tempat sampah yang diperuntukkan bagi jenis sampahnya seperti sampah organik dimasukkan ke dalam tong sampah hijau, sampah daur ulang dimasukkan ke dalam tong sampah kuning, dan sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dimasukkan ke dalam tong sampah merah. Mengacu pada temuan

Nurdianti dan Pambudi (2018) bahwa tujuan penyediaan prasarana dan sarana keramahan lingkungan adalah untuk menanggulangi masalah lingkungan hidup. Air limbah, kompos, air bersih, ruang terbuka hijau, dan fasilitas lainnya merupakan bagian dari infrastruktur ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Sumberjo 01, maka diperoleh kesimpulan bahwa di sekolah terdapat implementasi wawasan dan keramahan sekolah berwawasan lingkungan berupa pendefinisian visi, misi, dan tujuan sekolah. Sedangkan kurikulum implementasinya melibatkan guru dengan membuat rencana pembelajaran yaitu menggabungkan pembelajaran lingkungan hidup dan melaksanakan pembelajaran lingkungan hidup dengan menggunakan berbagai media dan pendekatan yang diintegrasikan ke materi pelajaran dalam ruangan maupun di luar. Selain itu, kegiatan partisipatif berbasis lingkungan dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, program sekolah yang mewajibkan seluruh siswa menjaga lingkungan,

dan kemitraan melalui banyak pendukung, mulai dari orang tua sampai instansi pemerintah. Setelah kesimpulan tersebut, peneliti membuat beberapa saran, yaitu.

- 1) Agar warga sekolah memahami pentingnya visi, misi, dan tujuan sekolah, perlu adanya sosialisasi yang lebih luas terhadap pernyataan tersebut.
- 2) Penanggung jawab dan setiap warga sekolah hendaknya memeriksa secara berkala keadaan sarana dan prasarana agar dapat segera disediakan atau diperbaiki.
- 3) Perlu dilaksanakan pengelolaan kantin di sekolah perlu agar sesuai dengan program adiwiyata
- 4) Untuk menghasilkan data yang luas dan komprehensif, peneliti selanjutnya hendaknya melakukan observasi yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. F. B. (2014). Analisis implementasi kebijakan kurikulum berbasis lingkungan hidup pada program adiwiyata mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2011). *Buku Panduan Adiwiyata* 2011. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Lestari, Y. (2018). Penanaman nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Maryani, I. (2014). Evaluasi pelaksanaan program sekolah Adiwiyata ditinjau dari aspek kegiatan partisipatif di SDN Ungaran I Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(3), 170–180.
- Mubarak, W. I. (2011). Promosi kesehatan untuk kebidanan. *Jakarta: Salemba Medika*, 38, 1–127.
- Rizky, A. (2022). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa (Studi Kasus di MTs. Darul Bina Jakarta Utara). *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Rezkita, S., & Wardani, K. (2018). Pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 4(2).
- Rosela, O. (2022). Peran Guru Dalam Penanamankarakter Pedulilingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(5), 1450-1461.